

ABSTRAK

Ani Setiyawati

Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Batang

xii + 6 bab + 64 halaman + 7 tabel + 2 gambar + 14 lampiran

Latar Belakang: Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis dengan gangguan metabolik yang ditandai peningkatan kadar gula darah di atas normal. Penyakit diabetes mellitus tipe 2 membutuhkan pengelolaan dan pengobatan dalam jangka waktu yang panjang sehingga berisiko menimbulkan dampak psikologis seperti stress. Pasien diabetes mellitus tipe 2 yang mengalami stress dapat meningkatkan kadar gula darah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Batang.

Metode: Desain penelitian menggunakan survai analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua pasien diabetes mellitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Batang dengan rata-rata per bulan 99 orang. Sampel penelitian adalah pasien diabetes mellitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di RSUD Batang sebanyak 79 orang dengan *quota sampling*. Instrumen penelitian adalah *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS)-42 dan glucometer. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi dan *Spearman rank*. Penelitian ini telah mendapatkan keterangan layak etik dari RSUD Batang dengan surat No. 000.9/001/KEPKRSUDBG/I/2025

Hasil: sebagian besar yaitu 31 orang (39,2%) mengalami stress sedang dan sebagian besar yaitu 63 orang (79,7%) memiliki kadar gula darah dalam kategori diabetes. Ada ada hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Batang dengan nilai p: 0,021 dan rho sebesar 0,260.

Kesimpulan: tingkat stres berhubungan dengan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

Kata kunci : Tingkat Stres, Kadar Gula Darah, Diabetes Mellitus Tipe 2
Kepustakaan : 24 (2018-2024)

ABSTRACT

Ani Setiyawati

Relationship between Stress Level and Blood Sugar Level of Type 2 Diabetes Mellitus Patients at Batang Regional Hospital

xi + 6 chapters + 64 pages + 7 tables + 2 figures + 14 attachments

Background: Diabetes mellitus is a chronic disease with metabolic disorders characterised by elevated blood sugar levels above normal. Type 2 diabetes mellitus disease requires long-term management and treatment, which is at risk of causing psychological impacts such as stress. Type 2 diabetes mellitus patients who experience stress can increase blood sugar levels. The purpose of this study was to determine the relationship between stress levels and blood sugar levels in patients with type 2 diabetes mellitus at Batang Regional Hospital.

Methods: The research design used analytical surveys with cross sectional approach. The study population was all patients with type 2 diabetes mellitus who underwent hospitalisation at Batang Regional Hospital with an average of 99 people per month. The research sample was 79 patients with type 2 diabetes mellitus who underwent hospitalisation at Batang Regional Hospital with quota sampling. The research instruments were Depression Anxiety Stress Scales (DASS)-42 and glucometer. Data analysis used frequency distribution and Spearman rank. This research has obtained certificate of ethical feasibility ethics from Batang Hospital with letter No. 445/016/KEPK/RSUDBTG/XII/2024.

Results: most of the 31 people (39.2%) experienced moderate stress and most of the 63 people (79.7%) had blood sugar levels in the diabetic category. There was relationship between stress levels and blood sugar levels in type 2 diabetes mellitus patients at Batang Regional Hospital with p value: 0,021 and rho of 0,260.

Conclusion: Stress levels are associated with blood sugar levels in patients with type 2 diabetes mellitus.

Keywords : Stress Level, Blood Sugar Level, Type 2 Diabetes Mellitu
Literature : 24 (2018-2024)

